

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Survei analitik adalah survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antar fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. *Cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan pengukuran sekali dan dalam waktu yang bersamaan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan karakteristik ibu dengan penggunaan buku KIA pada ibu balita dalam pemantauan tumbuh kembang anak di wilayah kerja puskesmas ungaran tahun.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Ungaran, Jl. A. Yani N. 3, Dliwang, Ungaran, Kec. Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50511.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Februari tahun 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita yang berada dan bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Ungaran sebanyak 1.819 ibu Balita yang timbang anak pada tahun 2023.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Perhitungan pengambilan besar sampel untuk penelitian *Cross Sectional* dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk N atau populasi diketahui. Perhitungan besar sampel minimal adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N.d^2)}$$

Keterangan :

N = jumlah populasi ibu balita di wilayah Puskesmas Ungaran tahun 2023 sebanyak 1.819

n = jumlah sampel minimal yang diperlukan

d = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir, 10% / 0,1.

$$n = \frac{1.819}{1+1.819(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.819}{1.820(0,01)}$$

$$n = \frac{1.819}{18,2}$$

$$n = 99,94 \approx 100$$

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel yang diteliti sebesar 100 ibu Balita.

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah prosedur atau tata cara yang dilakukan peneliti saat akan melakukan penelitian dengan menggunakan data sampel. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2024), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti.

Peneliti menetapkan kriteria-kriteria sampel sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum penelitian dari suatu populasi yang terjangkau dan dapat diteliti.

- 1) Ibu yang memiliki balita
- 2) Ibu yang bisa membaca dan menulis
- 3) Ibu bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana responden penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara menentukan variabel dan mengukur suatu variabel. Definisi operasional di buat untuk memberikan pemahaman yang sama tentang pengertian variabel yang diukur dan untuk menentukan metodologi yang digunakan untuk menganalisis data. Pada penelitian ini adapun definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	kategori	Skala
Independent					
Pengetahuan Ibu	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).	Di ukur menggunakan kuesioner dengan 12 pertanyaan	0= Tidak 1= Ya	1.Cukup (≤ 8) 2.Baik (≥ 9)	Ordinal
Usia ibu	Rentan waktu ibu dari lahir hingga pada saat persalinan terakhir yang diperoleh dari buku KIA	Di ukur menggunakan kuesioner	1. Usia Reproduksi sehat (20-35 tahun) 2. Usia Reproduksi berisiko (<20 tahun atau >35 tahun)		Nominal
Tingkat Pendidikan Ibu	Jenjang Pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh responden	Di ukur menggunakan kuesioner	1. Pendidikan Rendah (SD-SMP) 2. Pendidikan		Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	kategori	Skala
			Tinggi (SMA-Perguruan tinggi. Arikunto, 2020)		
Dependent					
Penggunaan Buku KIA	pemanfaatan buku catatan kesehatan sebagai alat untuk memantau kesehatan ibu selama masa kehamilan hingga nifas dan memantau tumbuh kembang anak.	Diukur menggunakan kuesioner dengan 9 pertanyaan	0= Tidak pernah 1= Kadang-kadang 2= Sering 3= Selalu	1.Cukup (≤ 19) 2.Baik (20-27)	Nominal

E. Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012) variabel adalah sebuah ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh suatu kelompok yang berbeda dengan kelompok lainnya. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas:

- a. Pengetahuan
- b. Karakteristik Ibu
 - 1) Usia
 - 2) Tingkat pendidikan

2. Variabel Terikat:

- a. Penggunaan Buku KIA

F. Prosedur Pengumpul Data

1. Jenis dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data primer

Data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian oleh peneliti. Data primer dari penelitian ini adalah pengetahuan dan karakteristik ibu dengan penggunaan buku KIA untuk pemantauan tumbuh kembang anak, data primer yang diperoleh menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden dalam bentuk kuesioner cetak dan penggunaan buku KIA.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak langsung atau data yang diambil dari berbagai sumber lainnya. Data sekunder dari penelitian ini di ambil dari buku profil puskesmas ungaran dan dari *website* lainnya.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2024) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan, usia, tingkat pendidikan dan penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

a. Pernyataan variabel pengetahuan

Pernyataan variabel pengetahuan menggunakan pernyataan positif . Untuk pernyataan positif jawaban “Tidak” diberikan nilai 0 dan untuk jawaban “Ya” diberikan penilaian 1. Selanjutnya jumlah skor jawaban dikategorikan menjadi cukup jika jumlah skor $\leq 74\%$, dan baik jika jumlah skor $\geq 75\%$.

Kuesioner untuk menilai pengetahuan dengan menggunakan skala Guttman, skala ini untuk didapatkan jawaban yang tegas. Skala Guttman dengan 2 (dua) pilihan jawaban berjumlah 12 pernyataan. Untuk mempermudah penyusunan kuesioner, selanjutnya disusun kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pertanyaan Sub Variabel Pengetahuan Buku KIA

Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah
	Positif	
Definisi	1	1
Manfaat	2, 3	2
Isi Buku KIA	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11	8
Sasaran Pengguna Buku KIA	12	1

Interpretasi skor untuk penilaian pengetahuan ibu tentang buku KIA adalah dengan menjumlahkan alternatif jawaban pada setiap item soal kemudian dibandingkan dengan jumlah item dikalikan 100%. Hasil berupa persentase untuk menilai data pengetahuan ibu tentang buku KIA. Menggunakan Rumus :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

X = Skor yang didapat

N = Jumlah soal

Menurut Arikunto dalam (Sarhini, N & Galaupa, 2024), terdapat 3 kategori tingkat pengetahuan dari 16 pertanyaan yang didasarkan pada nilai persentase sebagai berikut:

- 1) Tingkat Pengetahuan kategori Baik jika nilainya $\geq 75\%$ atau skor ≥ 9
- 2) Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 56 – 74% atau skor ≤ 8

b. Pertanyaan sub variabel penggunaan buku KIA

Kuesioner untuk menilai penggunaan buku KIA dengan menggunakan skala Likert dengan 4 (empat) pilihan jawaban berjumlah 9 pernyataan. Untuk mempermudah penyusunan kuesioner selanjutnya di susun kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pertanyaan Sub Varibael Penggunaan Buku KIA

Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah
	Positif	
Penggunaan Buku KIA	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	9

G. Instrumen Penelitian

Uji validitas merupakan suatu ketetapan alat ukur. Alat ukur data yang digunakan untuk mengukur nilai-nilai data penelitian. Terdapat kuesioner yang digunakan sebagai instrument penelitian terdiri dari 44 pertanyaan. Kelompok pertanyaan dibedakan menjadi 2 yaitu tingkat pengetahuan dan penggunaan

buku KIA dengan tambahan tentang karakteristik responden. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji instrument dengan kuesioner yang diujikan kepada 30 responden.

Penelitian ini yang dilakukan instrumen berupa kuesioner yang digunakan pada variabel pengetahuan yakni pertanyaan positif Tidak dengan skor 0 dan Ya dengan skor 1. Penggunaan buku KIA yakni Selalu dengan skor 3, Sering dengan skor 2, Kadang-Kadang dengan skor 1, Tidak Pernah dengan skor 0. Pengukuran tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi 2 yaitu cukup, baik. Dan penggunaan buku KIA dikategorikan menjadi 2 yaitu penggunaan cukup dan penggunaan baik.

Pada instrument kuesioner ini terdiri dari 21 pertanyaan yakni variable pengetahuan dengan 12 pertanyaan dan variable penggunaan buku KIA dengan 9 pertanyaan. Kuesioner tersebut memiliki pengujian validitas disetiap variabel. Yang memiliki syarat bahwa suatu butir instrumen valid adalah dengan nilai indeks validitasnya positif melebihi nilai 0,3. Variabel pengetahuan didapatkan nilai hitung korelasi minimum 0,390 dan nilai maksimum 0,848, variabel penggunaan buku KIA memiliki nilai hitung korelasi 0,401 dan nilai maksimum 0,741.

Pada setiap instrument yang telah dilakukan uji validitas kemudian dilanjutkan uji cronbachs alpha. Pengujian ini dilakukan setiap variabel dengan hasil variabel pengetahuan memiliki nilai 0,893, variabel penggunaan buku KIA memiliki nilai 0,890. Berdasarkan uji reliabilitas tersebut diketahui bahwa nilai cronbach alpha melebihi 0,60 dari hasil tersebut adalah reliabel. Batasan koefisien cronbach alpha Secara umum adalah 0,6 (Dharma, 2019).

1. Proses pengumpulan data
 - a. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin melakukan Penelitian kepada fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
 - b. Peneliti mengajukan keterangan etik penelitian (surat laik etik) kepada Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo.
 - c. Peneliti mengajukan ijin penelitian kepada pihak yang terkait di Puskesmas Ungaran.
 - d. Peneliti datang di Puskesmas Ungaran dan melakukan Penelitian mulai pada tanggal 24 Januari 2025 sampai mendapatkan 100 responden.
 - e. Setiap responden diberikan kuisisioner dan diminta untuk mengisi kuisisioner tersebut.
 - f. Setelah memenuhi kuota sebanyak 100 responden pada tanggal 15 Februari 2025 peneliti menghentikan penelitian.
 - g. Peneliti melanjutkan ke tahap pengolahan dan Analisa data.

H. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengambilan data selanjutnya data melalui tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Pengolahan Data (*Editing Data*)

Penelitian melakukan proses pengecekan kembali kuisisioner yang telah diberikan kepada responden. Kuisisioner yang diberikan kepada responden telah terisi tiap pernyataannya dan telah dibagikan.

2. Pemberian Skor (*Scoring*)

Penelitian melakukan proses penilaian jawaban responden/ scoring merupakan pemberian skor pada semua variabel terutama data klasifikasi untuk mempermudah dalam pengolahan dan pemberian skor, dapat dilakukan sebelum atau setelah pengumpulan data jawaban dengan kode berupa angka.

Pemberian skor untuk pernyataan positif sub variabel pengetahuan, yaitu:

- a. Tidak diberi 0
- b. Ya diberi 1

Pemberian skor untuk pernyataan positif sub variabel penggunaan buku KIA, yaitu:

- a. Selalu diberikan 3
- b. Sering diberikan 2
- c. Kadang-kadang diberikan 1
- d. Tidak Pernah diberikan 0

3. Pemberian Kode (*Coding*)

Peneliti memberi kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data setelah semua pernyataan diberikan nilai untuk mempermudah proses pengolahan data. Setiap item jawaban pada lembar kuesioner diberi kode sesuai dengan jumlah nilai masing-masing variabel. Skor dapat dilakukan sebelum atau setelah pengumpulan data yang dilakukan. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka. Pemberian kode untuk variabel pengetahuan, yaitu:

- a. Cukup diberi kode 1
- b. Baik diberi kode 2

Pemberian kode untuk variabel penggunaan buku KIA

- a. Penggunaan cukup diberi kode 1
- b. Penggunaan baik diberi kode 2

4. *Tabulating*

Penelitian melakukan tabulating atau menyusun data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pernyataan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk di analisis.

5. *Entering*

Penelitian melakukan proses pemasukan data kedalam computer setelah tabel ditabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program microsoftexcel.

6. *Transferring*

Penelitian melakukan pemindahan kode-kode yang telah ditabulasi ke dalam computer suatu program atau asisten tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS untuk mempercepat proses analisa data.

7. *Cleaning*

Setelah data yang dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam mesin pegolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau mencari ada kesalahan pada yang di entry.

I. Analisis Data

Analisis data menggunakan Perangkat lunak SPSS Versi 22. Pada proses analisis digunakan analisis univariat dan bivariat. Dengan menggunakan analisis univariat dapat membuat tabulasi frekuensi setiap kategori dan persentase setiap kategori kemudian menyajikannya dalam sebuah tabel pada skala data kategorikal.

Analisis bivariat yakni pengujian hipotesis guna mengetahui hubungan antara pengetahuan dan karakteristik ibu dengan Penggunaan buku KIA pada ibu balita berdasarkan data kategorik menggunakan uji Chi Square. Dengan melihat pada signifikan (nilai p) yaitu jika nilai $p > 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai $p \leq 0,05$ maka H_0 diterima. Syarat-syarat analisis menggunakan chi square yakni:

1. Jika tabel dengan 2×2 serta nilai $E_i < 5$ maka digunakan uji Fisher
2. Populasi terdiri atas 2 atau lebih kelas dan datanya berbentuk kategorik
3. Sampel $(n) > 40$, jika $20 < 40$ maka nilai $E_i > 5$
4. Digunakan pada dua sampel dan masing-masing sampel merupakan data kuantitatif